

Kemenag Keluarkan KMA 183 tahun 2019 untuk Madrasah, Ini Isinya

Rosmha Widiyani - detikNews

Sabtu, 11 Jul 2020 17:09 WIB

0 komentar

SHARE [f](#) [t](#) [l](#)

Foto: Antara Foto/Kemenag Keluarkan KMA 183 tahun 2019 untuk Madrasah, Ini Isinya

Jakarta - Memasuki tahun ajaran 2020/2021, **madrasah** menggunakan kurikulum Pendidikan Agama Islam atau PAI dan Bahasa Arab yang baru. Kurikulum tersebut tercantum dalam Keputusan Menteri Agama atau KMA 183 tahun 2019.

"Mulai tahun pelajaran 2020/2021, pembelajaran di MI, MTs, dan MA akan menggunakan kurikulum baru untuk Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. KMA 183 tahun 2019 ini akan menggantikan KMA 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah," kata Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah Kemenag Ahmad Umar dalam rilis yang diterima detikcom pada Sabtu (11/7/2020).

Baca juga:

Viral Isu Pelajaran Bahasa Arab-PAI di Madrasah Dihapus Kemenag, Ini Faktanya

Sebagai tindak lanjut KMA 183 tahun 2019, nantinya **madrasah** akan menggunakan buku yang sebelumnya telah dinilai Tim Penilai Puslibang Lektur dan Khazanah Keagamaan. Sebanyak 155 buku telah disiapkan, termasuk untuk PAI, akan menjadi instrumen kemajuan serta pemererat kehidupan berbangsa dan bernegara.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah meletakkan materi sejarah khilafah, jihad, dan moderasi beragama secara korelatif dalam berbagai

Berita Terpopuler

- #1 Akhirnya Tembok Pagar yang Memblokade Rumah Wisnu Dibongkar
- #2 Tarif Kencan Artis VS Diduga Rp 30 Juta
- #3 Belum Tuntas Dugaan Prostitusi Hana Hanifah, Kini Muncul Kasus Artis VS
- #4 FPI dkk Akan Polisikan Upaya Pembakaran Poster Habib Rizieq di Aksi 27 Juli
- #5 Amankan Artis VS Terkait Dugaan Prostitusi, Polisi Sita Kondom-Bukti Transfer

[Lihat Selengkapnya →](#)
Foto

2 Foto

3 Foto

Snapshots

Snapshots



"Materi sejarah khilafah, jihad, dan moderasi beragama dalam buku ini disajikan secara integratif, sehingga siswa MI, MTs hingga Madrasah Aliyah atau MA dapat memperoleh literasi yang luas atas keserasian tiga materi itu dalam perkembangan peradaban Islam," kata Umar pada (15/12/2019) lalu.

Pembelajaran khilafah disajikan dalam sudut pandang sejarah yang menjelaskan karakteristik dan pola kepemimpinan Rasulullah SAW serta empat khalifah pertama. Buku mengisahkan sosok yang sangat dihormati umat Islam tersebut membangun masyarakat Madinah sampai masa Islam modern, yang diwarnai nilai jihad dan moderasi beragama.

Untuk materi jihad ditulis dalam perspektif perjuangan membangun peradaban, dengan menggali makna dan menanamkan nilai perjuangan. Materi tersaji dari masa perjuangan Rasulullah SAW, para sahabat, walisongo hingga para ulama untuk membangun peradaban, ilmu, dan Islam.

Baca juga:

Kemenag Tambahkan Anggaran Rp 2,6 T untuk Pesantren dan Lembaga Keagamaan Islam

Dengan materi tersebut, maka perbedaan KMA 183 tahun 2019 dengan KMA 165 tahun 2014 adalah adanya perbaikan substansi materi pelajaran. Menurut Umar hal ini disesuaikan dengan perkembangan kehidupan masyarakat terkini. Sedangkan secara umum tidak ada perbedaan karena pelajaran tetap terdiri atas Quran Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Bahasa Arab.

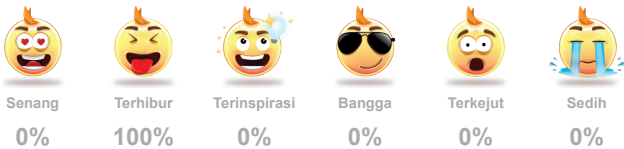
Umar mengatakan, Kemenag telah menyiapkan materi pembelajaran sehingga guru dan peserta didik tidak perlu membelinya. Buku bisa diakses dalam website e-learning [madrasah](#).

(row/pal)

- madrasah
- kemenag
- pendidikan agama islam
- bahasa arab
- hikmah
- detik muslim
- dyouthizen
- genzipedia
- islam

0 komentar

Bagaimana reaksi Anda tentang artikel ini?



Berita Terkait

- Tata Cara Pembagian Daging Kurban Sesuai Hadist Nabi
- Hari Ini, 10.000 Jamaah Haji Jalani Hari Tarwiyah di Mina
- FPI dkk Kecam Perusakan Poster Habib Rizieq, Bersyukur Tak Bisa Terbakar
- Puasa Sebelum Idul Adha: Ini Menu Buka
- Jika tensi capai 140/90, b darah Promoted
- Al-Khawarizmi
- Chord Gitar dan Lirik Lag Jason Mraz
- Lucy Wiryono Bicara Holycow dan Tren Bisnis

Sepele Motor dan Kayu

15 Foto

8 Foto

Picture Story

Mengintip Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha di Era New Normal

Foto News

Waspada! Virus Corona Membayangi Perkantoran Ibu Kota

[Lihat Selengkapnya →](#)

Video

01:58

01:26

detikFlash

Traktor Bantu Prosedur Pemakaman Jenazah Covid-19 di Irak

00:49

detikFlash

Aksi Heroik Emak-emak Lawan Begal di Bekasi Terekam CCTV

01:20

detikFlash

29 Juli 1981, Pernikahan Megah Pangeran Charles dan Lady Diana

detikFlash

Suhu Panas di Irak Melampaui 50 Derajat Celcius

[Lihat Selengkapnya →](#)

Komentar Terbanyak

- 565** Amien Rais: Saya Sudah Dikeluarkan dari PAN
- 351** PKS Kritik Jokowi: Ipar Dilarang tapi Gibran Nyalon
- 340** Jerinx Ikut Tanpa Masker, Begini Aksi Tolak Tes Corona di Bali